

**MODEL PENGEMBANGAN KOLEKSI JURNAL ELEKTRONIK PADA
PERGURUAN TINGGI NEGERI DI YOGYAKARTA
(Studi Kasus Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)**



Oleh:

Rory Ramayanti, SIP

NIM. 1420010016

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rory Ramayanti, SIP**

NIM : 1420010016

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 April 2016

Saya yang menyatakan,



Rory Ramayanti, SIP
NIM : 1420010016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Rory Ramayanti, SIP**

NIM : 1420010016

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak dan menerima konsekuensi berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 April 2016

Saya yang menyatakan,



Rory Ramayanti, SIP
NIM : 1420010016

PENGESAHAN

Tesis berjudul : MODEL PENGEMBANGAN KOLEKSI JURNAL ELEKTRONIK
PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI YOGYAKARTA (Studi
Kasus Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)

Nama : Rori Ramayanti, SIP.

NIM : 1420010016

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

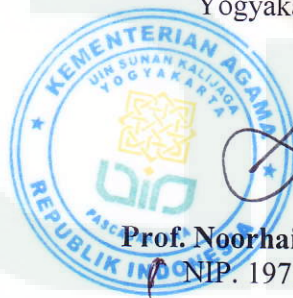
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 01 Juni 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan
Informasi (M.IP)

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MODEL PENGEMBANGAN KOLEKSI JURNAL ELEKTRONIK
PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI YOGYAKARTA (Studi
Kasus Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)

Nama : Rori Ramayanti, SIP.

NIM : 1420010016

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Ro'fah, BSW., MA. Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SS., MA.

Penguji : Dr. Anis Masruri, S.Ag., M.Si.

()
()
()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 01 Juni 2016

Waktu : 09.00 wib.

Hasil/Nilai : 91.30/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul :

**MODEL PENGEMBANGAN KOLEKSI JURNAL ELEKTRONIK PADA
PERGURUAN TNGGI NEGERI DI YOGYAKARTA**

(Studi Kasus Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)

yang ditulis oleh :


Nama : **Rory Ramayanti, SIP**
NIM : 1420010016
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister *Interdisciplinary Islamic Studies*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 April 2016

Pembimbing



Dr. Nurdin Laugu, SS., M.A.

ABSTRAK

RORY RAMAYANTI. 1420010016, Model Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik pada Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta, (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta), *Tesis Magister*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Jurnal elektronik merupakan persoalan menarik di perpustakaan perguruan tinggi. Beberapa keunggulan ditawarkan oleh jurnal elektronik seperti dapat menyajikan informasi dengan efektif dan efisien; dapat dimanfaatkan oleh banyak orang dalam satu waktu dan proses penerbitan yang cepat. Keunggulan tersebut berdampak pada pengadaan jurnal dari tercetak menjadi jurnal elektronik. Tanpa terkecuali perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta. Salah satunya yakni Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang telah melanggan jurnal elektronik sejak tahun 2002. Keberadaan jurnal elektronik menimbulkan tantangan baru bagi perpustakaan dalam kegiatan pengembangan koleksinya. Koleksi dengan format elektronik penanganannya tentu saja berbeda dengan format tercetak. Pengembangan jurnal elektronik tidak hanya memperhatikan aspek fisiknya saja. Sistem informasi yang dibangun seperti teknologi pendukung terhadap akses jurnal elektronik juga menjadi perhatian utama. Selain itu juga penting untuk mengetahui proses pengadaan, lisensi, dan perpanjangan akses jurnal elektronik di perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Berdasarkan hal tersebut maka penting untuk diketahui mengenai model pengembangan koleksi pada perguruan tinggi negeri.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. dan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles & Huberman (1986) yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta telah melakukan kegiatan pengembangan koleksi terhadap jurnal elektronik meskipun tidak memiliki kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis. Kegiatan pengembangan koleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan pengguna dan ketersediaan anggaran yang berdasarkan pada skala prioritas. Terdapat tiga model dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik yakni alih media, berlangganan, dan *open acces*. Kendala dalam kegiatan pengembangan koleksi meliputi akses, teknologi, unduhan tidak wajar dan kendala pelayanan. Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah merencanakan sistem akses satu pintu, mengarsipkan jurnal-jurnal yang telah dilanggan memperbaiki sistem teknologi, memperbaiki sistem pendeteksi *download* robot, mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh vendor dan perpustakaan.

Kata kunci: Model Pengembangan koleksi, Jurnal Elektronik, Perpustakaan Perguruan Tinggi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Evaluasi Penerapan Sistem Keamanan Koleksi di Perpustakaan Kota Yogyakarta”.

Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Pascasarjana (S2) Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan tesis ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:


1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Nurdin Laugu, SS., M.A. selaku pembimbing merangkap penguji tesis yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan kepada penulis, sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik;
4. Ibu Ro’fah, BSW., MA. Ph.D selaku ketua sidang merangkap sebagai penguji yang telah menguji tesis ini dengan bijaksana;

5. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag., M.Si, selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun mengenai isi tesis ini sehingga tesis ini menjadi lebih baik;
6. Bapak Sujatno Pertomo yang telah banyak membantu khususnya dalam hal administrasi;
7. Bapak Wahyu Hendratmoko, SE., MM, selaku Kepala Perpustakaan Kota Yogyakarta;
8. Para guru besar dan dosen pada konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mentransfer segala pengetahuan dan pegalamannya;
9. Ibu Dra. Nawang Purwanti, M.Lib. selaku Kepala Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta;
10. Orang tua yang tidak henti-hentinya berdo'a, agar penulis dapat menyelesaikan studi di Progam Magister UIN Sunan Kalijaga;
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga;
12. Para responden penelitian di lingkungan perpustakaan kota Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian;
13. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari sempurna, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaannya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca serta pihak-pihak yang terkait pada umumnya.

Yogyakarta, April 2016

Penulis



Rory Ramayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	12
E. Kerangka Konsep	15
F. Opersional Penelitian	16
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Penulisan	28

BAB II : KERANGKA TEORITIK

A. Pengertian Model.....	29
B. Perpustakaan Perguruan Tinggi	
1. Pengertian Tugas dan Fungsi	32
2. Koleksi Perpustakaan	33
3. Koleksi Jurnal	42
C. Pengembangan Koleksi	
1. Pengertian Pengembangan Koleksi.....	34
2. Komponen Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik	36
D. Jurnal Elektronik.....	54
E. Kendala dan Strategi Mengatasi Kendala Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik.....	57

BAB III : GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Perpustakaan Universitas Gadjah Mada	62
B. Visi dan Misi Perpustakaan	63
C. Tugas Pokok.....	64
D. Struktur Organisasi Perpustakaan	65
E. Sumber Daya Manusia (SDM).....	69
F. Layanan Perpustakaan.....	70
G. Sarana dan Prasanan Perputakaan UGM	81
H. Jam Buka Layanan	80

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada	85
1. Kebijakan Pengembangan Koleksi	91
2. Seleksi dan Evaluasi.....	96
3. Pengadaan	119
4. Lisensi	122

5. Review dan Perpanjangan	122
B. Model Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	125
1. Alihmedia.....	125
2. Berlangganan dan Pembelian.....	130
3. <i>Free acces</i> dan <i>open acces</i>	132
C. Kendala dan Strategi Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	135
1. Akses	135
2. Teknologi.....	139
3. Unduhan Tidak Wajar	140
4. Kendala Pelayanan	142
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	146
B. Saran	148
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Operasional Penelitian, 17
Tabel. 2.1	Perbandingan Teori, 38
Tabel 2.2	Kendala pengembangan koleksi jurnal elektronik, 59
Tabel 3. 1	Data Jumlah Pegawai Perpustakaan UGM Yogyakarta Tahun 2015, 69
Tabel 3.2	Sarana dan Prasarana Perpustakaan UGM, 82

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1 Kerangka Konsep Model Pengembangan Jurnal Elektronik, 16
- Gambar. 2.1 Proses Pengembangan Koleksi, 36
- Gambar 2.2 Siklus Hidup *E-Journal*, 37
- Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perpustakaan UGM, 65
- Gambar 4.1 Akses Pada SSO (*Single Sign On*), 105
- Gambar 4.2 Discovery pencarian seluruh koleksi elektronik, 114
- Gambar 4.3 Aplikasi *Reference Manajemen Tools* (Mandeleley), 115
- Gambar 4.4 Kegiatan *Workshop* Jurnal Elektronik yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Gadsjah Mada Yogyakarta, 117
- Gambar 4.5 Tampilan *Ilib* Perpustakaan UGM Yogyakarta, 126
- Gambar 4.6 Tampilan Jurnal Elektronik pada *Ilib*, 127
- Gambar 4.7 Jurnal Elektronik pada Sistem OJS, 129
- Gambar 4.8 Akses Jurnal *Open Sources* Perpustakaan UGM Yogyakarta, 133
- Gambar 4.9 Tampilan Jurnal *Open Source* Perpustakaan UGM Yogyakarta, 133
- Gambar 4. 10 Portal website Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 135
- Gambar 4. 11 Jurnal langganan yang disimpan oleh Perpustakaan UGM Yogyakarta, 137

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Panduan Penelitian
- Lampiran 2 Panduan wawancara
- Lampiran 3 Panduan Observasi
- Lampiran 4 Hasil Wawancara dan Reduksi Data
- Lampiran 5 Daftar Database Online Dilanggan/Dibeli Hingga Tahun 2015 & Berkala Jurnal Terbitan Fakultas/Lembaga di UGM Yogyakarta Tahun 2015
- Lampiran 6 statistik jumlah artikel E-Journal terunduh tahun 2014 & 2015
- Lampiran 7 Panduan akses internet Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Lampiran 8 elektronik jurnal *open acces* yang dimiliki Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 Form Bimbingan
- Lampiran 11 Foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada kampus, badan bawahannya, maupun lembaga terkait. Sebagaimana pasal 24 undang-undang 43 tahun 2007 tentang perpustakaan menjelaskan bahwa setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional, dengan tetap memperhatikan standar nasional pendidikan. Selanjutnya dijelaskan bahwa perpustakaan yang dimaksud tersebut memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.¹

Hal ini mendukung pendapat Yulia & Sujana (2009) yang menyatakan bahwa salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya.² Di perpustakaan perguruan tinggi sendiri koleksi merupakan sebuah landasan awal bagi perpustakaan perguruan tinggi. Berbagai informasi penting yang dapat memenuhi semua kebutuhan sivitas akademika tersedia di perpustakaan.

¹ Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam <http://perpusnas.go.id/iFileDownload.aspx?ID=Attachment%5CProdukHukum%5CUU%2043%202007%20PERPUSTAKAAN.pdf> akses pada 7 oktober 2015

² Yuyu Yulia & Janti G. Sujana. *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) hlm. 1.5

Relevansi pengembangan koleksi sangat menentukan kualitas dan kuantitas koleksi di perpustakaan perguruan tinggi.³

Koleksi perpustakaan tidak hanya mencakup mengenai *printed materials* saja, tetapi juga terdapat koleksi elektronik (*electrtonic materials*). Koleksi ini terbentuk karena adanya lingkungan elektronik yang membuat beberapa tantangan bagi perpustakaan dan pusat informasi. Sumber daya elektronik termasuk pada jenis bahan pustaka noncetak (*nonprinted materials*). Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita magnetik dan cakram atau *disc*, juga buku atau jurnal dalam bentuk elektronik yang sekarang dikenal dengan istilah *electronic collection (e-collection)*, yang terdiri dari buku dan jurnal elektronik. Contoh sumber daya elektronik adalah CD-ROM (*Compact Disc Read Only Memory*), *hardisc*, dan *flash disc*, bahan pustaka yang dilayankan secara *on-line*, seperti *jurnal online*. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti komputer.⁴

Jurnal elektronik merupakan persoalan yang menarik di perpustakaan perguruan tinggi. Dibandingkan dengan jenis perpustakaan lainnya, perpustakaan perguruan tinggi (PT) dipandang sebagai institusi yang tepat untuk menyediakan jurnal elektronik. Sudut pandang ini didasarkan pada

³ Sri Narmiyanti, Relevansi Pengembangan Koleksi di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. [TESIS] (Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, 2006) hlm. 100

⁴ Camilia A. Alire, *Academic Librarianship* (New York: Neal-Schuman Publisher, 2004) hlm. 1.28

kebutuhan informasi penggunaannya. Pengguna perpustakaan PT adalah sivitas akademika yang dapat dikategorikan sebagai pengguna potensial jurnal elektronik. Selain itu, dilihat dari segi kebutuhannya kemutakhiran informasi (*current information*) dalam bentuk hasil-hasil penelitian atau pendapat para pakar yang sesuai dengan bidangnya menjadi alasan mengapa jurnal elektronik perlu disediakan di perpustakaan. Cakupan jurnal elektronik berisi berbagai subjek dalam bentuk artikel hasil penelitian dan juga pandangan para ahli. Banyak di antaranya yang dulunya tersedia dalam format tercetak kemudian dialih bentukkan menjadi artikel-artikel jurnal elektronik.⁵

Keunggulan jurnal elektronik, justru membuat beberapa perpustakaan tidak lagi melanggan jurnal dalam bentuk tercetak. Beberapa perguruan tinggi negeri di Yogyakarta umumnya telah mengalami transformasi dari jurnal cetak kepada Jurnal elektronik. Seperti wawancara penulis dengan salah satu pustakawan di Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu Sukarjono mengatakan bahwa “keberadaan jurnal elektronik direspon sangat positif oleh pengguna perpustakaan, karena judul yang disediakan bersifat variatif, serta informasi yang disediakan lebih berkualitas dan *up to date*, sementara keuntungan berlangganan jurnal elektronik juga lebih murah jika dibandingkan dengan berlangganan jurnal tercetak. Lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa, perpustakaan tidak lagi kesulitan dalam melakukan sosialisasi mengenai cara akses jurnal elektronik kepada pengguna karena setiap tahunnya pengguna semakin terampil dalam menggunakan teknologi informasi terutama

⁵ M. Solihin Arianto, “Membangun Database E-Journal: Penguatan Local Content dan Peningkatan Akses Jurnal-Jurnal Kampus,” Al-Makhtabah, Vol. 10, No. 1, Juli 2010, hlm. 68

komputer. Beliau juga berpendapat bahwa pengadaan jurnal elektronik sebagai salah satu langkah konkret bagi perpustakaan untuk menghadapi para pengguna *native digital* di masa yang akan datang .⁶ Hal ini juga selaras dengan pendapat pak Fakhri Pustakawan pengelola data base jurnal elektronik UGM bahwa, kedepannya pengguna akan lebih nyaman menggunakan koleksi dalam bentuk digital dari pada tercetak. Untuk menjawab tantangan tersebut maka perpustakaan UGM mulai mencanangkan “*Paperless Library*”⁷

Hal tersebut di atas sesuai dengan pernyataan Hurd (2001) bahwa perkembangan jurnal elektronik dan pangkalan data terpasang telah mengubah cara para akademisi serta sivitas akademik di lingkungan perguruan tinggi dalam mengakses informasi. Hampir semua jenis pengguna merasakan banyak keuntungan dalam mengakses jurnal elektronik terutama untuk membantu menyelesaikan pekerjaan.⁸

Dengan meningkatnya perkembangan jurnal elektronik, maka untuk mengendalikan pertumbuhan koleksi jurnal elektronik, diperlukan strategi khusus untuk mempertemukan pengguna dengan informasi yang berasal dari jurnal elektronik. Koleksi perpustakaan harus terbina dari suatu seleksi yang sistematis dan terarah disesuaikan dengan tujuan, rencana, dan anggaran yang tersedia. Tujuan dan fungsi suatu perpustakaan tergantung dari jenis

⁶ Wawancara dengan pustakawan Universitas UNY, pada tanggal 19 – November – 2015

⁷ Wawancara dengan pustakawan Universitas Gadjah Mada, pada tanggal 20 November 2015

⁸ JM Hurd, *Digital Collection : Acceptance and Use in a Research Crossing the Divide: Proceeding of Tenth ACRL National Conference March 16-25-2001*. Denver CO. P. 312-319. Tersip di <http://www.ala.org/ala/mgrps/divs/asrl/events/pdf/hurd.pdf>. Diakses tanggal 13 November 2015

perpustakaan, tetapi perpustakaan yang sejenis pun tidak selalu mempunyai tujuan pokok yang benar-benar sama. Perbedaan dalam pandangan mengenai fungsi dan tujuan mana yang paling penting dapat mengakibatkan perbedaan yang cukup besar dalam jasa layanan yang diberikan oleh perpustakaan, dan hal ini juga tercermin dalam koleksi perpustakaan dan rencana pengembangannya.⁹

Pengembangan koleksi merupakan salah satu aktivitas di perpustakaan yang mengendalikan setiap koleksi yang ada di perpustakaan. Hal ini penting dilakukan untuk menjaga eksistensi dari perpustakaan itu sendiri karena koleksi merupakan kekuatan dari perpustakaan.¹⁰ Pengembangan koleksi dimaksudkan untuk membina sebaik-baiknya koleksi sesuai dengan kondisi perpustakaan dan masyarakat yang dilayani.

Pentingnya pengembangan koleksi untuk pengendalian jurnal elektronik, tidak serta merta disadari oleh perpustakaan. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan di beberapa perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta, ada beberapa problem yang mendasar yang harus dikaji. Pertama, belum memiliki kebijakan pengembangan koleksi tertulis mengenai jurnal elektronik. Tanpa adanya kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis, kesalahpahaman akan terjadi sehingga pengembangan koleksi ke arah koleksi yang mutakhir dan relevan tidak akan terpenuhi.¹¹ Kedua,

⁹ Yuyu Yulia & Janti G. Sujana. *Pengembangan Koleksi ...* hlm. 1.1

¹⁰ *Ibid.*, Yuyu Yulia & Janti G. Sujana. *Pengembangan Koleksi ...* hlm. 1.1

¹¹ Syihabuddin Qalyubi., dkk. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, 2007) hlm. 78

perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta, hanya terfokus pada jurnal *online* langganan saja. Pengelolaan jurnal lokal, melalui tulisan karya ilmiah sivitas akademika dilakukan terpisah dan tidak terintegrasi dengan perpustakaan perguruan tinggi.¹²

Idealnya perpustakaan harus mendayagunakan semua koleksi yang ada di perpustakaan. meskipun jurnal berlangganan memerlukan biaya yang besar dan menyita banyak perhatian pustakawan, tetapi tidak serta merta mengabaikan keberadaan jurnal-jurnal lokal. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka penguatan *local content*, khususnya pada pengelolaan jurnal-jurnal lokal.

Keberagaman koleksi yang disediakan oleh perpustakaan, membuat kegiatan pengembangan koleksi tidak sederhana dulu. Penanganan terhadap koleksi tercetak dan elektronik tentu saja sangat berbeda. Menjawab tantangan tersebut *International Federation of Library Assosiation (IFLA)* menguraikan beberapa poin penting dalam model pengembangan koleksi elektronik. hal tersebut dilakukan agar perpustakaan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan di lapangan ketika menangani masalah yang terkait pengembangan koleksi jurnal elektronik.¹³

Menurut Standar Nasional Perpustakaan (SNP), perpustakaan perguruan tinggi wajib menyediakan jurnal ilmiah 1 judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi. Selain itu, perpustakaan harus

¹² Wawancara dengan pustakawan Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta

¹³ Sharon Johnson., dkk. *Key Issues for e-Resource Collection Development* (IFLA, 2012)

menyediakan 1 judul majalah ilmiah populer minimal satu judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi. Muatan *local content* yang terdiri dari karya ilmiah sivitas akademika juga perlu disediakan oleh perpustakaan guna mendukung tujuan perguruan tinggi.¹⁴ Dalam rangka pemenuhan standar tersebut maka tidak heran jika perpustakaan perguruan tinggi aktif dalam mengembangkan ketersediaan jurnal di perpustakaannya

Setiap perpustakaan perguruan tinggi (PT) memiliki strategi pengembangan koleksi yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut menciptakan model yang beragam dalam pengembangan koleksi di masing-masing perpustakaan. Harus ada satu acuan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan arah pengembangan koleksi yang akan dilakukan. Apalagi keberadaan jurnal elektronik merupakan hal baru di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi di negara berkembang seperti Indonesia. Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk menganalisis model pengembangan koleksi jurnal elektronik pada perguruan tinggi negeri di Yogyakarta. Melalui studi kasus, penulis berusaha untuk menemukan model dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik yang menjadi keunikan dari sebuah perpustakaan perguruan tinggi.

¹⁴ Bambang Supriyo Utomo., dkk, *Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Perpustakaan Nasional RI, 2011)* dalam <http://www.perpusnas.go.id/iFileDownload.aspx?ID=Attachment%5CPedoman%5Cstandar%20nasional%20perpustakaan-sekolah.pdf>. Akses pada: 12 November 2015

Perguruan tinggi di Indonesia berdasarkan direktori pendidikan tinggi DIY terdiri dari lima jenis, yaitu: universitas, sekolah tinggi, institut, politeknik, dan akademi. Jumlah keseluruhan perguruan tinggi di Yogyakarta berdasarkan Direktori Pendidikan Tinggi DIY terdapat 129 perguruan tinggi yang meliputi: 22 universitas, 49 sekolah tinggi, 6 institut, 10 politeknik, 42 akademi.¹⁵ Keanekaragaman jenis institusi pendidikan tinggi membuat peneliti perlu melakukan pembatasan. Pembatasan yang dilakukan oleh peneliti meliputi subjek penelitian karena program studi dan pemustaka di universitas cenderung lebih beraneka ragam.

Dalam penelitian ini penulis mengambil kasus pada Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta terdapat beberapa alasan pemilihan lokasi penelitian, pertama karena perguruan tinggi tersebut telah melanggan jurnal elektronik dari tahun 2002. Jika dibandingkan dengan perpustakaan negeri lainnya di Yogyakarta maka Perpustakaan Universitas Gadjah mada melanggan jurnal elektronik dalam kurun waktu paling lama. Kedua terakreditasi “A” oleh BAN PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi). Ketiga UGM banyak melanggan atau menghasilkan jurnal elektronik baik dari dalam maupun luar negeri. Perpustakaan UGM memiliki 11 data base online jurnal multi subjek; 13 data base online jurnal kesehatan dan kedokteran; 8 data base online jurnal biologi, pertanian dan kehutanan; 24 data base online jurnal sosial humaniora; 8 data base online jurnal teknik dan ilmu

¹⁵ Pendidikan Tinggi Dinas Dikpora DIY, “*Perguruan Tinggi DIY*”, dalam <http://pendidikan-diy.go.id/dikti/home>, diakses tanggal 13 November 2015

terapan; 3 data base.¹⁶ Selain itu perpustakaan UGM juga mengelola 65 jenis jurnal lokal dalam berbagai subjek.¹⁷ Dari data tersebut maka jumlah jurnal elektronik yang dikelola oleh perpustakaan UGM lebih besar dari perpustakaan perguruan tinggi yang lain khususnya di kota Yogyakarta. Selain itu, Perpustakaan UGM juga mengalokasikan dana yang relatif besar dalam pengadaan jurnal elektronik seperti ditulis oleh Arif Surachman dalam <http://lib.ugm.ac.id/ind/?p=2448> bahwa:

“Universitas Gadjah Mada melalui dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) tahun 2015 dari Direktorat Pendidikan Tinggi (DIKTI) telah mengalokasikan lebih dari 12 Milyar untuk pengadaan e-books dan langganan e-journals dan e-databases yang dapat diakses pada tahun 2015 dan 2016”

Dengan anggaran yang cukup besar dalam kegiatan pengadaan koleksi elektronik yang termasuk didalamnya jurnal elektronik maka diperlukan strategi khusus dalam pengembangannya. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang model pengembangan koleksi jurnal elektronik pada perguruan tinggi negeri di Yogyakarta studi kasus perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

¹⁶ http://lib.ugm.ac.id/ind/?page_id=194 akses pada 21 Januari 2016

¹⁷ http://lib.ugm.ac.id/ind/?page_id=79 akses pada 21 Januari 2016

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dimunculkan rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana upaya perpustakaan dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik pada perguruan tinggi negeri di Yogyakarta studi kasus pada perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta?
2. Bagaimana model pengembangan koleksi jurnal elektronik pada perguruan tinggi negeri di Yogyakarta studi kasus pada perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta?
3. Seperti apa kendala dan strategi mengatasi kendala di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui upaya perpustakaan dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik pada perguruan tinggi negeri di Yogyakarta studi kasus pada perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta

- b. Menjelaskan tentang model pengembangan koleksi jurnal elektronik pada perguruan tinggi negeri di Yogyakarta studi kasus pada perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta
- c. Mengetahui berbagai kendala dan strategi mengatasi kendala di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta dalam rangka pengembangan koleksi jurnal elektronik

2. Manfaat Penelitian

Apabila dari beberapa tujuan di atas dapat tercapai, maka penelitian tentang model pengembangan koleksi jurnal elektronik Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta ini diharapkan dapat mempunyai manfaat, baik secara teori maupun praktek.

Manfaat secara teoritis, yakni:

- a. Menambah khazanah intelektual dibidang perpustakaan dan informasi khususnya dalam konsep pengembangan koleksi jurnal elektronik pada perguruan tinggi studi kasus pada perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menyumbangkan hasil kajian terkait pengembangan koleksi jurnal elektronik pada perguruan tinggi studi kasus pada perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta

- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi dunia perpustakaan, kaitannya dalam pemahaman konsep dan teori ilmu perpustakaan dan informasi.

Manfaat praktis, yakni:

- a. Sebagai bahan kajian di bidang perpustakaan dan informasi mengenai model pengembangan koleksi jurnal elektronik
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi segenap pustakawan pada perpustakaan perguruan tinggi di Yogyakarta, khususnya pada bagian model pengembangan koleksi jurnal elektronik.
- c. Penelitian ini merupakan upaya untuk memberikan informasi dan kontribusi pemikiran bagi segenap pecinta dunia perpustakaan, khususnya dalam aspek model pengembangan koleksi.

D. Kajian Pustaka

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian pertama dilakukan oleh Linda Ashcroft & Colin Langdon yang berjudul *Electronic Journal and University Library Collection*. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki keuntungan-keuntungan dan hambatan dalam pengadaan jurnal elektronik pada perpustakaan-perpustakaan universitas di UK dan Amerika Selatan. Penelitian ini menggunakan metode survei. Temuan dalam penelitian ini menyebutkan bahwa pertumbuhan jurnal elektronik sangat memberikan manfaat yang signifikan bagi mereka. persoalan akses pada perpustakaan

universitas mencakup ketersediaan, metode akses, dan cara pemilihan hal lain yang menjadi pembahasan evaluasi, promosi, dan pengarsipan dari elektronik jurnal. Pertimbangan waktu menjadi persoalan dalam pengadaan jurnal elektronik dalam koleksi perpustakaan universitas.¹⁸

Penelitian kedua dilakukan oleh Siti Nurkamilah yang berjudul Pengembangan Koleksi Jurnal (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Penelitian ini mengkaji tentang pengembangan koleksi jurnal yang dilakukan oleh perpustakaan, berkaitan dengan metode pengembangan yang dilakukan, kendala-kendala yang dihadapi dan langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh perpustakaan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa perpustakaan telah melakukan kegiatan pengembangan koleksi baik jurnal tercetak maupun jurnal elektronik. Kendala yang dihadapi antara lain berupa masalah dana, regulasi dan prosedur birokrasi, SDM dan belum tersusunnya kebijakan pengembangan koleksi jurnal khususnya jurnal elektronik dalam rumusan kebijakan pengembangan koleksi tertulis. Strategi yang dilakukan antara lain: mengupayakan terbitnya suatu aturan *legal deposit* secara resmi, penguatan dana terutama yang bersumber dari APBN, melakukan *inisiasi* dalam rangka *resource sharing* (pemanfaatan bersama sumber informasi), mendorong terciptanya *institutional repository* yang mudah diakses oleh publik, serta menyeleksi dan menyediakan *link* sumber-

¹⁸ Linda Ashcroft & Colin Lingdon, *Ellectronic Journals and University Library Collection*. Vol. 18, 1999, hlm. 105-114 dalam <http://dx.doi.org/10.1108/01604959910281122> akses pada 16 oktober 2015

sumber informasi yang tersedia secara gratis (*open source*) di internet pada *web site* perpustakaan, serta mengadakan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan jurnal elektronik kepada pemustaka.¹⁹

Kajian pustaka ketiga berupa artikel yang ditulis oleh Smita Joshipura dengan judul *Selecting, Acquiring, and Renewing Electronic Resource*. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan cakupan yang mendalam dan komperhensif tentang alur pekerjaan sumber elektronik dari proses seleksi sampai pada akuisisi. Sehubungan dengan hal tersebut, dijelaskan juga langkah utama, dalam proses, prosedur dan masalah-masalah dalam penyeleksian dan pengadaan sumber elektronik serta sebagai tindakan pembelajaran yang sangat baik bagi pustakawan dalam melakukan kegiatan manajemen siklus hidup dari sumber elektronik.²⁰

Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu, pada penelitian pertama membahas beberapa aspek dari pengembangan koleksi jurnal elektronik ditinjau dari keuntungan dan hambatannya. Sementara pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk membahas secara keseluruhan komponen dari pengembangan koleksi jurnal elektronik. Pembahasan berawal dari implementasi pengembangan koleksi pada suatu perpustakaan perguruan tinggi, kendala serta strategi untuk

¹⁹ Siti Nurkamilah, "*Pengembangan Koleksi Jurnal (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*". [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

²⁰ Smita Joshipura, "*Selecting, Acquiring, and Renewing Electronic Resource*," dalam Holy Yu (ed.), *Electronic Resource Management in Libraries: Research and Practice* (USA: IGI Global, 2008) hlm. 48

menghadapi kendala tersebut. Penelitian kedua hanya membahas mengenai pengembangan koleksi jurnal pada sebuah perpustakaan perguruan tinggi dan tidak spesifik pada jurnal elektronik. Artikel ketiga membahas beberapa aspek dari pengembangan koleksi yaitu seleksi, pengadaan dan pembaharuan kembali sumber elektronik. Perbedaannya yaitu artikel ini membahas sumber elektronik secara keseluruhan (tidak hanya terfokus pada jurnal elektronik) selain itu artikel tersebut hanya membahas sebagian aspek dari pengembangan koleksi, aspek-aspek lain seperti akses dan lisensi tidak dibahas.

E. Kerangka Konsep

Untuk mencegah timbulnya interpretasi lain terhadap variabel penelitian, maka dalam definisi ini peneliti akan berusaha menggambarkan konsep-konsep yang perlu dijabarkan dalam penelitian ini adalah pengembangan koleksi, model pengembangan koleksi, jurnal elektronik. untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi merupakan serangkaian kegiatan dalam melakukan pengembangan koleksi perpustakaan. Proses tersebut diawali dari, kebijakan pengembangan koleksi (*collection development policy*), seleksi dan evaluasi (*selection & evaluation*), akuisisi (*acquisition*), penyiangan (*deselection*), Lisensi (*license*), review dan pembaruan (*review & renewal*).

2. Model Pengembangan Koleksi

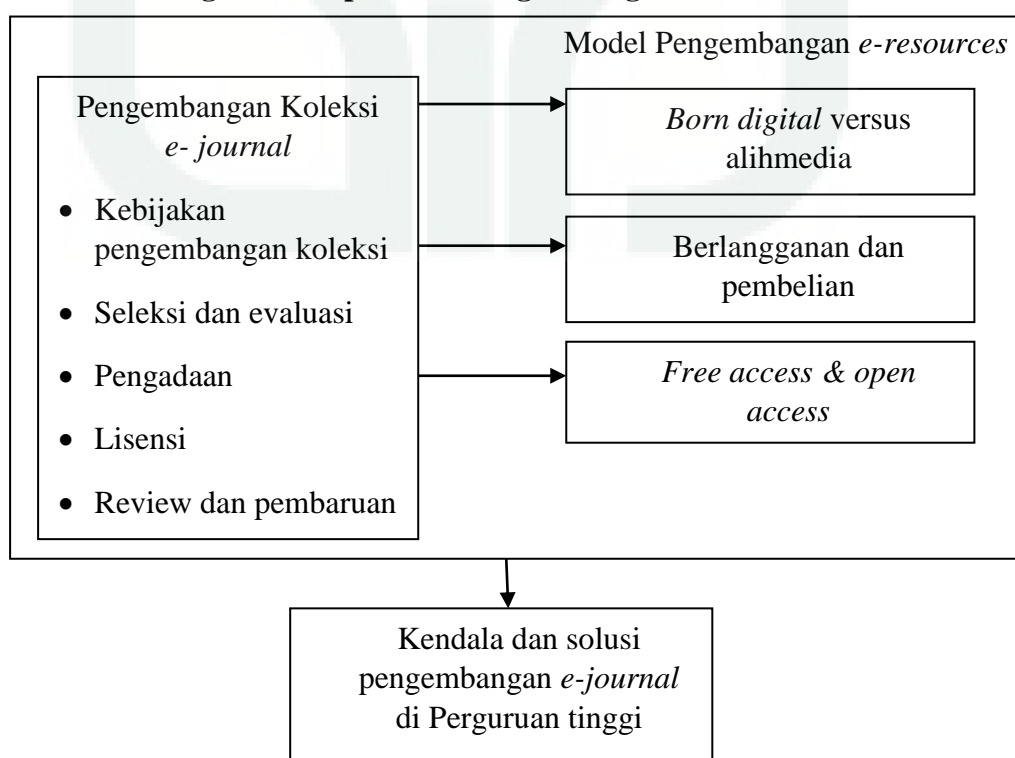
Pola yang dilakukan oleh perpustakaan dalam melakukan kegiatan pengembangan koleksi. Pola pengembangan koleksi *e-journal* adalah *born digital* versus alihmedia, berlangganan dan pembelian, *free acces* dan open akses.

3. Jurnal Elektronik

jurnal elektronik adalah sebuah publikasi dalam media yang diterbitkan berturut-turut yang berhubungan secara numerik atau secara kronologis, dapat diakses melalui web. Memiliki fitur seperti jurnal, majalah atau terbitan berseri dan memiliki ISSN (*International Standard Serial Number*). Jenis jurnal elektronik terdiri dari *databased e-journal*, *virtual journal*, *secondary journal*.

Gambar 1. 1

Kerangka Konsep Model Pengembangan Jurnal Elektronik



F. Operasional Penelitian

Agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan menjawab rumusan masalah yang telah ditulis sejak awal, penulis membuat operasional penelitian yang memuat teori yang akan digunakan dan dijadikan sebagai panduan wawancara agar diperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini.

Tabel 1.1
Operasional Penelitian

No	Rumusan Masalah	Teori	Panduan Wawancara
1	Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik	Proses pengembangan koleksi (Evans & Saponaro, 2005; Pesch, 2008; Johnson, 2012)	a. Kebijakan Pengembangan Koleksi b. Seleksi dan Evaluasi c. Pengadaan d. Lisensi e. Review dan pembaharuan
2	Model Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik	Model pengembangan koleksi (depdikbud, 1990; Surachman, 2014)	<i>Work flow</i> , pola pengembangan koleksi jurnal elektronik pada perpustakaan perguruan tinggi a. <i>Born digital</i> dan digitasi b. Berlangganan dan pembelian c. <i>Free acces</i> dan <i>open acces</i>
3	Kendala dan Upaya Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik	Strategi mengatasi kendala pengembangan koleksi (Joshipura, 2008; Lancaster, 1995; Liza Chan, 1999)	a. Seleksi b. Akses c. Biaya d. Pengarang dan pengguna potensial e. Teknologi f. Hak pengarang g. Gangguan sosial budaya

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam upaya mencari dan mengumpulkan data yang akurat, penelitian yang peneliti lakukan bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²¹

Agar lebih terfokus penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.²² Pendekatan tersebut digunakan untuk mendeskripsikan dan menelaah secara mendalam mengenai kegiatan atau proses-proses pengembangan koleksi jurnal elektronik pada Perpustakaan Universitas Gajar Mada (UGM) Yogyakarta.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian mulai dilakukan pada Januari 2016. Penelitian ini berlangsung di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta yang beralamat di Bulaksumur, Yogyakarta 55281.

²¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 6

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktek* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006) hlm. 142

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek atau bidang yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, dan yang dimaksud objek penelitian adalah bagian subjek yang akan diteliti.²³

Subjek dalam penelitian ini adalah informan-informan yang diharapkan dapat memberi informasi yang terkait dengan pokok-pokok masalah yang akan dicarikan jawabannya. Penentuan informan sebagai sampel dilakukan secara *purposive sampling*,²⁴ Yaitu teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Seperti memilih orang yang dianggap paling mengetahui tentang segala sesuatu yang peneliti harapkan atau karena informan tersebut sebagai penguasa. Hal ini akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini baru diketahui setelah penulis terjun kelapangan. Kemudian informan ditentukan oleh kepala bidang layanan untuk menunjuk beberapa informan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan adanya penambahan informan lain sesuai dengan data yang dibutuhkan.

Adapun objek penelitiannya adalah model pengembangan koleksi jurnal elektronik.

²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta 2002) hlm. 122

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Cet. 16 (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 218-219

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam penelitian karena pengumpulan data merupakan proses primer untuk mendukung suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam penelitian kualitatif ialah untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya; pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu; pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati sehingga memungkinkan pula peneliti sebagai sumber data; pengamatan juga memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.²⁵

Metode ini digunakan untuk mengamati secara komprehensif tempat penelitian yaitu Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta dan mengamati segala hal yang relevan dengan masalah penelitian.

²⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ... hlm. 176

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁶

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam (*in-depth interview*) kepada informan yang dipilih untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pokok permasalahan. *In-depth interview* yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Dalam pelaksanaannya jenis wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.²⁷

Pada metode ini digunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara sebagai panduan yang digunakan untuk melakukan *in-depth interview*, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara dan penggalan data. pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka, sehingga jawaban informan tidak dibatasi sehingga dapat dengan bebas mengemukakan jawabannya.

Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian yang dijabarkan ke dalam sejumlah pertanyaan. Harapannya akan mampu menggali secara mendalam tentang pengembangan koleksi jurnal elektronik Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

²⁶*Ibid.*, Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ... hlm.186

²⁷ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* ... Hlm. 216

Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta khususnya dalam penelitian yang penulis lakukan. Informan dipilih langsung oleh pihak perpustakaan ketika penulis mulai melakukan penelitian di lapangan. Pertimbangan tersebut dilakukan karena perpustakaan dianggap lebih mengetahui pihak-pihak yang terkait dengan penelitian penulis sehingga informasi yang diperoleh bisa relevan.

Selanjutnya nama-nama pustakawan yang akan dijadikan informan adalah sebagai berikut:

- 1) Arif Surachman, SIP., M.B.A : Kabid Database & Jaringan
- 2) Martina Uki Emilyasanti, A.Md : Pustakawan bagian layanan terbitan berkala
- 3) Ide Yunianto, S.Si : IT Support E-Resources

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen atau rekaman. Senada dengan hal tersebut Guba dan Lincoln dalam Moleong,²⁸ membedakan antara rekaman dan dokumen. Rekaman adalah setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi *accounting*. Sedangkan dokumen digunakan untuk acuan selain bahan atau rekaman yang tidak dipersiapkan secara

²⁸ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 216

husus untuk tujuan tertentu seperti surat-surat, buku harian, foto-foto, naskah pidato dan buku pedoman pendidikan.

Untuk mendukung keakuratan data maka peneliti menggunakan alat bantu pengumpul data berupa alat perekam dan kamera digital untuk merekam informasi dari informan. Alat ini cukup berkualitas dalam merekam informasi, karena suara jernih, jelas dan mudah dalam pengoperasiannya baik saat proses perekaman maupun pemutaran ulang untuk dibuat verbatim. Validitas alat perekam juga telah dilakukan dengan melakukan uji coba perekam suara peneliti dengan partisipan. Uji coba dilakukan sebelum proses penelitian dimulai. Uji coba ini meliputi penggunaan alat perekam, kualitas suara, jarak serta pengaturan volume.

5. Metode Analisis Data

Pada tahap analisis data terjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁹

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Tahap reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang

²⁹ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. *Analisis Data Kuantitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 1992) hlm.15-21

muncul dari catatan penulis di lapangan. Selanjutnya akan dituliskan rangkumannya dalam sebuah tabel, agar mudah dimengerti.

b. Tahap Penyajian Data

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁰

Data-data dikumpulkan dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul tersebut direduksi kemudian setelah dipilih hal-hal pokok mengenai masalah penelitian, data tersebut bisa disajikan dalam bentuk bentuk teks yang bersifat naratif dan jika diperlukan penyajian juga data dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Data disajikan dengan mengelompokkan sesuai dengan sub bab masing-masing, sesuai dengan pertanyaan dalam wawancara.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Proses yang ketiga ini peneliti mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.³¹

Setelah data disajikan dan dibahas, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Setelah menjabarkan berbagai data yang telah diperoleh, peneliti membuat simpulan yang merupakan hasil dari suatu penelitian.

³⁰*Ibid.*, Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. *Analisis Data Kuantitatif* ... hlm. 17

³¹*Ibid.*, Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. *Analisis Data Kuantitatif* ... hlm. 19

6. Uji Keabsahan Data

Sejak awal penelitian kualitatif dirancang tidak sekaku penelitian kuantitatif. Masalah yang ditetapkan bisa jadi berubah setelah turun lapangan karena ada yang lebih penting dan mendesak dari masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya. Demikian juga ketika melakukan wawancara dan observasi. Oleh karena itu secara berkelanjutan selalu diperlukan pemeriksaan keabsahan data yang dikumpulkan sehingga tidak terjadi informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya.

Dalam penelitian ini untuk melakukan uji keabsahan data menggunakan strategi validasi, berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pengujian ini berbeda pada penelitian kuantitatif yang menggunakan uji validitas menggunakan rumus tertentu untuk menguji keabsahan datanya. Pada penelitian kualitatif, uji validasi lebih ditekankan pada prosesnya.

Validasi dalam penelitian kualitatif didefinisikan sebagai usaha untuk menilai akurasi dari berbagai temuan, sebagaimana yang dideskripsikan dengan baik oleh peneliti dan para partisipan. Validasi merupakan salah satu kekuatan khas dari penelitian kualitatif di mana laporan tersebut yang dihasilkan melalui penghabisan waktu yang panjang dilapangan, deskripsi tebal yang terperinci, dan kedekatan peneliti dengan partisipan dalam studi tersebut menambah nilai atau akurasi studi.³² Strategi validasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi.

³² John W. Creswel. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) hlm. 347-352

Biasanya, proses ini melibatkan bukti penguat dari beragam sumber yang berbeda untuk menerangkan tema atau perspektif.³³ Penulis hanya menggunakan teknik triangulasi karena dengan berbagai jenis triangulasi yang digunakan seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu dapat mencakup beberapa strategi validasi. Creswel merekomendasikan untuk penelitian kualitatif setidaknya menggunakan dua dari delapan strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Jenis triangulasi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Trianggulasi sumber yaitu cara meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas penelitian dengan mencari atau menambah data dari beragam dan berbagai sumber. Caranya adalah dengan mengkonfirmasi ulang data hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap satu informan kepada informan lainnya, untuk mendapatkan kepercayaan dan kredibilitas data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik pengecekan yang sering digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.³⁴ Cara-cara pengecekan keabsahan data tersebut yaitu:

³³ *Ibid.*, John W. Creswel. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* ... hlm. 349

³⁴ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ... hlm. 330

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan yang diperoleh melalui observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan isi dokumen
- 4) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi atau keadaan penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu.³⁵

c. Triangulasi Waktu

Caranya dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan waktu yang berbeda untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat. Untuk menguji *transferability*. Caranya dengan mengecek konsistensi, kedalaman, dan ketepatan data *interview* dari informan pada waktu yang berbeda misalnya berbeda hari atau dengan teknik komunikasi tidak langsung seperti melalui SMS, WA, BBM, *email*, *chating*, dan sejenisnya.

³⁵*Ibid.*, Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ... hlm. 331

H. Sistematika Penulisan

Agar dalam penelitian ini dapat tersistematisir dengan baik, maka diperlukan penjelasan sistematika penulisannya, yakni:

Bab I, pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan metode penelitian.

Bab II, kerangka teoritik yang memuat teori mengenai perpustakaan perguruan tinggi, pengembangan koleksi, dan jurnal elektronik.

Bab III, gambaran umum perpustakaan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta

Bab IV, berupa hasil penelitian dan pembahasan, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis data hasil penelitian

Bab V, penutup, yang memuat simpulan dan saran rekomendasi dari penulis, dilanjutkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keberadaan jurnal elektronik di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta sudah cukup lama yaitu sejak tahun 2002. Selama kurun waktu tersebut perpustakaan sudah melakukan kegiatan pengembangan koleksi, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perpustakaan tidak memiliki kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis, meskipun demikian sumber daya manusia yang berkualitas dan sistem teknologi yang memadai menjadi faktor pendukung dalam kegiatan pengembangan koleksi. Kegiatan seleksi dan evaluasi dilakukan berdasarkan kebutuhan pengguna (*user oriented*). Pengadaan dilakukan dengan cara berlangganan, hadiah, dan menautkan *link open access e-journal* dari beberapa sumber internet yang terpercaya. terkait dengan lisensi, *access concern* menjadi pertimbangan utama bagi perpustakaan. statistik penggunaan di review setiap bulan sebagai bahan pertimbangan untuk pengadaan selanjutnya. Statistik penggunaan bisa diperoleh dari vendor dan perpustakaan sendiri juga memiliki statistik tersendiri sebagai data perbandingan. Pertimbangan perpanjangan dilakukan berdasarkan kebutuhan pengguna.

2. Terdapat 3 model pengembangan koleksi jurnal elektronik di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Pertama, jurnal alihmedia merupakan jurnal cetak yang diberikan oleh fakultas/unit kerja di lingkungan Universitas Gadjah mada untuk dijadikan deposit kemudian dialih mediakan oleh perpustakaan. Kedua, jurnal berlangganan merupakan jurnal luar negeri yang dilanggan secara rutin oleh perpustakaan berdasarkan periode waktu tertentu. Ketiga, *open access* merupakan jurnal-jurnal elektronik yang gratis dan dapat diperoleh dari sumber-sumber internet yang terpercaya.
3. Kendala dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik terdiri dari akses, teknologi, unduhan tidak wajar, dan kendala pelayanan. Adapun strategi yang dilakukan oleh perpustakaan dalam menghadapi kendala tersebut adalah dengan merencanakan akses satu pintu pada jurnal elektronik, mengarsipkan jurnal-jurnal yang telah dilanggan, melakukan perbaikan sistem teknologi seperti menambah kapasitas penyimpanan server, memperbaiki sistem pendeteksi download robot, pustakawan dibidang layanan mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh vendor dan perpustakaan, sosialisasi pemanfaatan jurnal elektronik bagi pengguna perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan tersebut, ditemukan beberapa kekurangan yang membutuhkan saran-saran untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam kegiatan pengembangan koleksi jurnal elektronik di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta maupun untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta hendaknya membuat kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis agar kegiatan yang dilakukan bisa berjalan dengan sistematis dan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sejak awal.
2. Perpustakaan Universitas Gadjah Mada sebaiknya meningkatkan perhatian terhadap pengembangan koleksi jurnal elektronik lokal (*local content*) meskipun berasal dari hadiah jurnal lokal juga memiliki kelebihan baik dari kualitas isinya dan bahasa yang digunakan (bahasa Indonesia) sehingga keberadaannya masih dibutuhkan oleh pengguna.
3. Komunikasi antar atasan dan bawahan sangat diperlukan selain bisa memudahkan pekerjaan. Juga dapat menghindari kesalahan-kesalahan dalam pengerjaan tugas kepustakawanan
4. Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta hendaknya menyediakan sistem yang dapat mendekteksi kesalahan pengunduhan “*download robot*” karena masalah tersebut merupakan kendala yang sering terjadi dan dapat mengganggu akses penggunaan jurnal elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A. Alire, Camilia, *Academic Librarianship*, New York: Neal-Schuman Publisher, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rieneka Cipta 2002.
- Creswel, John W., *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DEPDIKBUD RI. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2005.
- Evans, G. Edward & Margareth Zarnosky Saponaro, *developing Library and Information Center Collection*, 5 ed, London: Library Unlimited, 2005.
- Johnson, Peggy, *Fundamental of Collection Development and Management*, Chicago: ALA, 2009.
- Joshipura, Smita, "Selecting, Acquiring, and Renewing Electronic Resources" Dalam Holly Yu, *Electronic Resources Management in Libraries: Research and Practice*, New York: Informtion Science Reference, 2008.
- Miles, Mattew B. & A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI-Press, 1992.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, *Laporan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Tahun 2012*, Yogyakarta, Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, 2012.
- Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, *Laporan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada tahun 2015: Optimalisasi Peran SDM Perpustakaan dalam Mendukung Pencapaian Misi dan Visi Universitas Gadjah Mada*, Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, 2016.

Prastowo, Andi, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Jogjakarta: Diva Press, 2012.

Qalyubi, Syihabuddin., dkk. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, 2007.

Smita Joshipura, "Selecting, Acquiring, and Renewing Electronic Resource," dalam Holy Yu (ed.), *Electronic Resource Management in Libraries: Research and Practice*, USA: IGI Global, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Cet. 16, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktek*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006.

Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991

Yulia, Yuyu & Janti G. Sujana. *Pengembangan Koleksi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009

ARTIKEL/PAPER

Agee, Jim, "Collection Evaluation for Collection Develpoment", Collection Building, Vol. 24 Iss 3 pp. 92-95 dalam <http://dx.doi.org/10.1108/01604950510608267> akses pada 17 Februari 2016 Jam 20:44 WIB.

Andayani, Ulpah, "Manajemen Sumber-sumber Informasi Elektronik (E-resources)": Maktabah Vol. 13, No.1 Desember 2014.

Arianto, M. Solihin, "Membangun Database E-Journal: Penguatan Local Content dan Peningkatan Akses Jurnal-Jurnal Kampus," Al-Makhtabah, Vol. 10, No. 1, Juli 2010.

Ashcroft, Linda & Colin Lingdon, *Electrronic Journals and University Library Collection*. Vol. 18, 1999, hlm. 105-114 dalam <http://dx.doi.org/10.1108/01604959910281122> akses pada 16 oktober 2015.

- Chan, Liza, "Electronic Journals and Academic Libraries", *Libri Hi Tech*, Vol 17, 1999 dalam <http://dx.doi.org/10.1108/07378839910267145> akses pada 02 Februari 2016 jam 22:29.
- Dulaymi, Sawsan Taha., et al, "the Growth Academic Libraries in Saudi Arabia", *Library Magament*, Vol. 25, 2004 dalam <http://dx.doi.org/10.1108/01435120410533774> pada 16 oktober 2015 jam 20:43.
- F.W. Lancaster, "The Evolution of Lectronic Publishing", *Library Trends*, Vol 43 No.4, 1995 dalam https://www.ideals.illinois.edu/bitstream/handle/2142/7981/librarytrendsv43i4c_opt.pdf akses pada 30 Desember 2015 jam 12:30 WIB.
- JM Hurd, *Digital Collection : Acceptance and Use in a Reserch Crossing the Devide: Proceeding of Tenth ACRL National Conference March 16-25-2001*. Denver CO. P. 312-319. Tersip di <http://www.ala.org/ala/mgrps/divs/asrl/events/pdf/hurd.pdf>. Diakses tanggal 13 November 2015.
- Johnson, Sharon., dkk, Key Issues for E - Resource Collection Development: A Guide for Libraries (IFLA, 2012) dalam <http://www.ifla.org/files/assets/acquisition-collection-development/publications/electronic-resource-guide-en.pdf>hlm. 4-21 pada 25 Desember 2015.
- Nisonger, Thomas E., "Electronic Journal Collection Management Issues", (Collection Building, Vol. 16 iss 2 pp. 58-65) dalam <http://dx.doi.org/10.1108/01604959710164377> akses pada 02 Februari 2016.
- Olorunsola, Richard & Akinnyi A. Adeleke, "Electronic Jornals in Nigerian university Libraries: the Present Situation and Future Possibilities", (Library Review, Vol. 60 Iss 7 pp. 588-598) dalam <http://dx.doi.org/10.1108/00242531111153605> pada 18 February 2016.
- Singh, Yogendra. 2010. *E-journal Characteritics, Publishing, Politics and Economics*. INDEST – AICTE Workshop and Seventh Annual Meet 13-15 January 2010. India: Central Library. ITT-Kharagpur. <http://paniit.iitd.ac.in/indest/archives/workshop/2010/E-journals-%20Characteristics,%20Publishing,%20Politics%20and%20Economics%20-%20Yogendra%20Singh.pdf> akses pada 7 oktober 2015.
- Surachman, Arif, "Pengembangan E-Resources: Salah Satu Upaya Membangun Perpustakaan Digital", Makalah di sampaikan dalam bimbingan teknis

teknologi informasi, Perpustakaan Bung Karno, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Malang, 20 Maret 2014.

Utomo, Bambang Supriyo., dkk, *Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Perpustakaan Na (Perpustakaan Nasional RI, 2011) dalam <http://www.perpusnas.go.id/iFileDownload.aspx?ID=Attachment%5CPedoman%5Cstandar%20nasional%20perpustakaan-sekolah.pdf>. Akses pada: 12 November 2015.

Weir, Ryan O., *Managing Electronic Resources* (Amerika: American Library Association, 2012) hlm. 4 dalam https://books.google.co.id/books?id=CaqTAAQBAJ&dq=Oliver+Pesch+EBSCO+Information+Services+pesch%40ebSCO.com&source=gbS_navlinks_s akses pada 5 Januari 2016.

KAMUS

DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: 2014.

_____, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

Sutarno NS, *Kamus Perpustakaan dan Informasi*, Jakarta: Jala Permata, 2008.

Tim penyusun Kamus Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

REGULASI

PERPUSNAS RI. Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi Kategori A, Jakarta: Proyek Pengembangan Perpustakaan dan Minat Baca, 2003.

Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam <http://perpusnas.go.id/iFileDownload.aspx?ID=Attachment%5CProdukHukum%5CUU%2043%202007%20PERPUSTAKAAN.pdf> akses pada 7 oktober 2015.

TESIS

Nurkamilah, Siti , “*Pengembangan Koleksi Jurnal (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*”. [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

Sri Narmiyanti, Relevansi Pengembangan Koleksi di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. [TESIS], Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada, 2006.

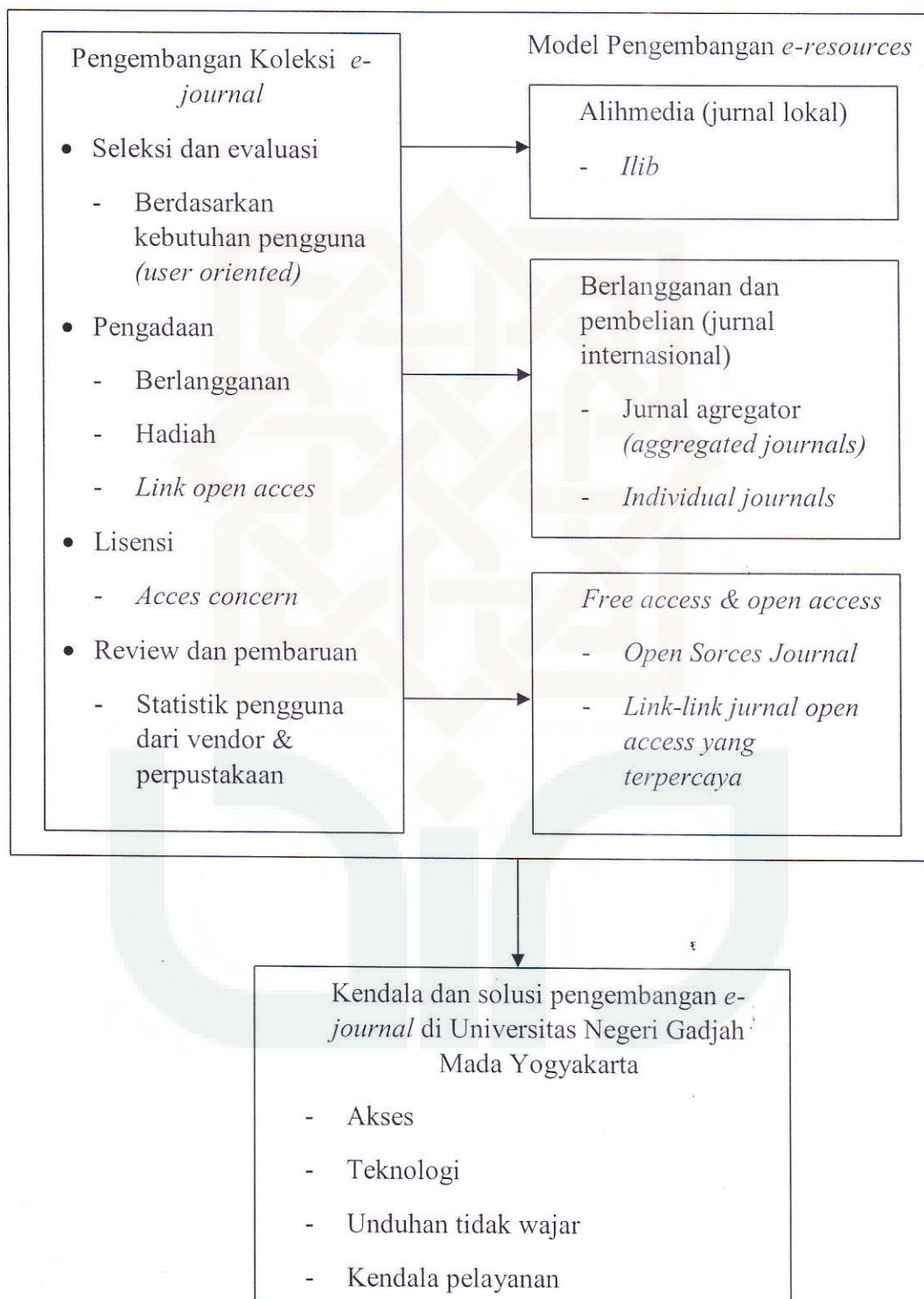
RUJUKAN WEB

http://lib.ugm.ac.id/ind/?page_id=194 akses pada 21 Januari 2016

<https://sites.google.com/site/panduanopenjournalsystem/home> akses pada 25 Maret 2016

Pendidikan Tinggi Dinas Dikpora DIY, “*Perguruan Tinggi DIY*”, dalam <http://pendidikan-diy.go.id/dikti/home>, diakses tanggal 13 November 2015

ALUR PENGEMBANGAN KOLEKSI JURNAL ELEKTRONIK DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA



Lampiran 1

PANDUAN PENELITIAN

No	Kriteria	Rincian Kriteria	Deskripsi
1	Pengembangan Koleksi Jurnal elektronik	Sejarah keberadaan <i>e-journal</i>	Deskripsi keberadaan <i>e-journal</i>
		<i>e-journal</i> yang dilanggan oleh universitas	Identifikasi <i>e-journal</i> yang dilanggan
2	Kebijakan Pengembangan Koleksi	Pihak Penyusun kebijakan Pengembangan Koleksi	identifikasi pihak terkait penyusunan kebijakan pengembangan koleksi pengembangan koleksi.
		Cakupan Pengembangan Koleksi	Identifikasi elemen yang tercantum dalam pengembangan koleksi <i>e-journal</i>
		Model format pernyataan kebijakan pengembangan koleksi	Format pernyataan kebijakan pengembangan koleksi
3	Seleksi dan Evaluasi	Maksud dari kegiatan seleksi	pedoman seleksi
		Pelatihan selektor	Kegiatan pelatihan bagi selektor
		Kriteria seleksi	Poin pertimbangan seleksi

		Penyiangan Jurnal elektronik	Kriteria jurnal yang disiangi
		Metode Evaluasi	Pendekatan yang digunakan dalam evaluasi koleksi
		<i>Content</i>	Kriteria Seleksi dan Evaluasi terhadap Isi
		<i>Technical Requirement</i>	Kriteria seleksi dan evaluasi terhadap perangkat teknik, konsultasi dengan staf teknis.
		<i>Functional and Reliability</i>	Pertimbangan dalam fungsionalitas dan kehandalan (<i>interface</i> ; pencarian dan temu kembali; <i>exporting and downloading</i> ; respon; integrasi
		<i>Vendor Support</i>	Seleksi dan evaluasi terhadap dukungan yang diberikan oleh vendor
		<i>Supply</i>	Kriteria seleksi dan evaluasi terhadap model pembelian dan latar belakang pembelian

4 5	Pengadaan Lisensi	Tahapan Pengadaan jurnal elektronik	Verifikasi Data Bibliografis,
		Metode pengadaan jurnal elektronik	Identifikasi Pemilihan dan Jenis
		Pertimbangan dalam persoalan lisensi jurnal elektronik	Pembayaran, Review Lisensi dan Kepakatan Bisnis, Pemesanan dan Pengadaan Produk
6	Review dan Pembaharuan		Pembelian melalui agen, pembelian melalui penerbit, pembelian melalui agregator, pengadaan secara individu atau konsorsia, pengadaan sumber elektronik <i>backfiles</i> .
			<i>Acces Concern</i> , Penggunaan Sumber Informasi Elektronik, <i>Vendor Support and Technical Consideration</i> , <i>Flexibility and Enhancements</i> , <i>Legal issues</i>
		Review Penggunaan data	Tinjauan kembali statisik penggunaan data
		Pertimbangan perpanjangan lainnya	Kriteria tambahan selain harga dan sumber daya elektronik

7	Model Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik	<i>Born Digital</i> dan Alihmedia	Pengelolaan born digital dan Proses alihmedia
		Berlangganan dan Pembelian	Pertimbangan dalam berlangganan dan pembelian
		<i>Free acces</i> dan <i>Open acces</i>	Metode pengumpulan dan pengembangan <i>e-journal free acces</i> dan <i>open acces</i>
8	Kendala dan Strategi mengatasi Kendala Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik	Kendala pengembangan koleksi jurnal elektronik	Seleksi, Akses, Biaya, Kepengarangan/hak cipta, Teknologi, Gangguan Sosial Budaya
		Strategi mengatasi kendala pengembangan koleksi jurnal elektronik	Kebijakan Umum Pengembangan <i>e-Journal</i> , Penyediaan Infrastruktur, Sosialisasi Pemanfaatan <i>e-journal</i> , Sumber daya Finansial, Konsorsium

Lampiran. 2

PANDUAN WAWANCARA UNTUK INFORMAN (KABID DATABASE DAN JARINGAN) PERPUSTAKAAN UGM

A. Berkaitan dengan Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik

1. Sejarah keberadaan koleksi jurnal elektronik di Perpustakaan UGM
2. Kebijakan Pengembangan Koleksi

Apakah perpustakaan telah melakukan kegiatan pengembangan koleksi? adakah pedoman dalam pengembangan koleksi? Apakah pedoman tersebut dalam bentuk tertulis?

3. Bagaimana kegiatan pengembangan koleksi jurnal elektronik berlangsung diperpustakaan?

B. Berkaitan dengan Model Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik

Model apa saja yang diterapkan diperpustakaan terkait dengan pengembangan koleksi jurnal elektronik?

C. Berkaitan dengan Kendala yang di hadapi dalam pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik

1. Kendala apa saja yang dialami dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik?
2. Bagaimana strategi dalam mengatasi kendala pengembangan koleksi jurnal elektronik?

**PANDUAN WAWANCARA UNTUK IT SUPPORT E-RESOURCES
PERPUSTAKAAN UGM**

1. Upaya Perpustakaan Universitas Gadjah Mada dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik?
 - a. Seperti apa cara akses terhadap jurnal elektronik?
 - b. Bagaimana otentifikasi pengguna dalam penggunaan jurnal elektronik?
 - c. Apakah akses terbuka untuk pengguna dari luar sivitas akademik UGM?
 - d. Bagaimana kompatibilitas dari kebutuhan teknis jurnal elektronik?
 - e. Seperti apa kegiatan review terhadap penggunaan jurnal elektronik?
2. Apa saja model pengembangan koleksi jurnal elektronik di perguruan tinggi negeri
3. Kendala apa saja yang dialami dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik dan bagaimana strategi untuk mengatasi kendala tersebut?

**PANDUAN WAWANCARA UNTUK PUSTAKAWAN BAGIAN
LAYANAN TERBITAN BERKALA
PERPUSTAKAAN UGM**

1. Upaya Perpustakaan Universitas Gadjah Mada dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik
 - a. Bagaimana kegiatan seleksi dan evaluasi elektronik jurnal yang dimiliki UGM?
 - b. Seperti apa otentifikasi pengguna jurnal elektronik?
 - c. Bagaimana dukungan vendor (*vendor support*) dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik?
2. Model pengembangan koleksi jurnal elektronik di perguruan tinggi negeri
 - a. Seperti apa mekanisme jurnal elektronik alihmedia yang dimiliki oleh perpustakaan?
 - b. jadi semua jurnal hadiah yang masuk ke perpustakaan harus dialihmediakan ya bu?
3. Kendala dan Strategi mengatasi kendala pengembangan koleksi jurnal elektronik di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

**PANDUAN OBSERVASI PENELITIAN
UNTUK Mendukung Tesis Berjudul**

"MODEL PENGEMBANGAN KOLEKSI JURNAL
ELEKTRONIK PERGURUAN NEGERI"
STUDI KASUS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GAJAH MADA

OLEH
RORY RAMAYANTI

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1	observasi penelitian	20-Nov-15	penulis melakukan wawancara dengan salah satu staf perpustakaan mengenai keberadaan jurnal elektronik
2	mengamati portal website UGM dan mengamati metode akses jurnal elektronik	21-Jan-16	penulis membuka website perpustakaan dan melihat jurnal elektronik yang dilanggan oleh perpustakaan
3	Penulis berada pada bagian pengolahan bahan pustaka	21-Feb-16	penulis mengamati kegiatan pengolahan bahan pustakan di perpustakaan UGM
4	penulis mengamati pengolahan jurnal di Perpustakaan UGM	4 Maret 2016	Penulis mengamati pengolahan jurnal di Perpustakaan UGM
5	mengikuti sosialisasi penelusur jurnal elektronik yang dilakukan atas kerja sama vendor dan perpustakaan	7 Maret 2016	dalam rangka dies natalis Perpustakaan UGM ke-65, perpustakaan melakuka kegiatan workshop penelusuran jurna elektronik dengan beberapa vendor
6	penulis berada pada bagian pelayanan terbitan berkala	11 Maret 2016	Penulis mengamati kegiatan pelayanan jurnal
7	melakukan layanan penelusuran jurnal elektronik	11 Maret 2016	penulis mengamati pustakaan dalam kegiatan membantu pengguna menelusuri jurnal elektronik
8	penulis pada bagian layanan terbitan berkala	12 Maret 2016	mengamati kegitan pengunduhan jurnal elektronik yang telah dilanggan untuk di arsipkan pada portal "Digital Collection Universitas Gadjah Mada"
9	penulis pada bagian layanan terbitan berkala	12 Maret 2016	mengamati jurnal yang disimpan didalam Ilib, belajar pengelolaan jurnal dengan aplikasi "Mandelely" dan mengamati Jurnal UGM (OJS)
10	penulis melakukan wawancara dengan pustakawan bidang layanan terbitan berkala	17 Maret 2016	melakukan wawancara dengan pustakawan bidang layanan
11	wawancara dengan kabit Database dan jaringan	18 Maret 2016	penulis melakukan wawancara terkait dengan pengembangan koleksi jurnal elektronik
12	wawancara dengan IT Support & e-resources	18 Maret 2016	penulis melakukan wawancara dengan IT Support Perpustakaan UGM
13	mengamati perangkat teknis pendukung jurnal elektronik	20 Maret 2016	mengamati perangkat dalam mengakses jurnal elektronik

TABEL L5.2
Berkala/Jurnal Terbitan Fakultas/Lembaga
di UGM Tahun 2015

No	Unit Kerja/ Fakultas	Judul Jurnal/ Majalah	Terbit	Akreditasi
1	Perpustakaan Pusat	1. Media Informasi	2 kali/tahun	Tidak
		2. Berkala Ilmu Perpustakaan dan informasi	2 kali/tahun	Tidak
2	Biologi	Berkala Ilmiah Biologi	2 kali/tahun	Tidak
3	Ekonomika & Bisnis	1. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia (JEBI)/ <i>Journal of Indonesia Economy and Business</i>	4 kali/tahun	Ya
		2. <i>Journal of Accounting & Bussines Information Systems</i>	4 kali/tahun	Ya
4	Farmasi	1. Majalah Farmasi Indonesia/ <i>Indonesian Journal of Pharmacy</i>	4 kali/tahun	Ya
		2. Majalah Farmaseutik/ <i>Journal of Pharmaceutics</i>	Online (Website)	Tidak
		3. Majalah Obat Tradisional (<i>Traditional Medicine Journal</i>)	3 kali/tahun	Ya
		4. Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi	3 kali/tahun	Tidak
		5. Media Informasi Penelitian Herbal	Online	Tidak
5	Filsafat	1. Wisdom	3 kali/tahun	Tidak
6	Geografi	1. Majalah Geografi Indonesia	2 kali/tahun	Tidak
		2. Jurnal Bumi Indonesia	3 kali/tahun	Tidak
		3. <i>Indonesian Journal of Geography</i>	2 kali/tahun	Tidak
7	Hukum	1. Mimbar Hukum	3 kali/tahun	Tidak
		2. Jurnal Penelitian Hukum Gadjah Mada	2 kali/tahun	Tidak
8	Ilmu Budaya	1. Humaniora	4 kali/tahun	Ya
		2. Jurnal Ranah	2 kali/tahun	Tidak
9	Pisipol	1. <i>Journal Social Politik (JSP)</i>	2 kali/tahun	Tidak
10	Kedokteran	1. Berkala Ilmu Kedokteran/ <i>Medical Journal of Science</i>	3 kali/tahun	Ya
		2. Jurnal Menejemen Pelayanan Kesehatan	4 kali/tahun	Tidak
		3. Berita Kedokteran Masyarakat	4 kali/tahun	Tidak
		4. Jurnal Ilmu Keperawatan	4 kali/tahun	Tidak
		5. Berkala Kedokteran Klinik	2 kali/tahun	Tidak
		6. <i>Acta Interna The Journal of Internal Medicine</i>	2 kali/tahun	Tidak
		7. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia	4 kali/tahun	Tidak
		8. <i>Journal of Information System of Public health</i>	3 kali/tahun	Tidak
		9. Jurnal Gizi Klinik Indonesia	4 kali/tahun	Ya

Lampiran 5

	10. Jurnal Anatomi	2 kali/tahun	Tidak
	11. Berkala Neurosains	2 kali/tahun	Tidak
	12. Jurnal Sistem Informasi Masyarakat	3 kali/tahun	Tidak
	13. <i>Tropical Medicine Journal</i>	2 kali/tahun	Tidak
	14. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia	4 kali/tahun	Tidak
	15. Jurnal Kesehatan Reproduksi	3 kali/tahun	Tidak
11 Kedokteran Gigi	1. Jurnal Kedokteran Gigi	2 kali/tahun	Tidak
	2. Majalah Kedokteran Gigi	4 kali/tahun	Tidak
	3. <i>International Journal of Dental Research</i>	2 kali/tahun	Tidak
12 Kedokteran Hewan	Journal Sains and Veteriner	2 kali/tahun	Tidak
13 Kehutanan	Jurnal Ilmu Kehutanan	2 kali/tahun	Tidak
14 MIPA	1. <i>Indonesian Journal of Chemistry</i>	3 kali/tahun	Ya
	2. <i>IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetic System)</i>	4 kali/tahun	Tidak
	3. <i>IJEIS - Indonesian Journal of electronics Instrumentaion Systems</i>	2 kali/tahun	Tidak
15 Pertanian	1. Ilmu Pertanian	2 kali/tahun	Ya
	2. Jurnal Perlindungan tanaman	2 kali/tahun	Tidak
	3. Agro Ekonomi	2 kali/tahun	Tidak
	4. Jurnal Perikanan UGM	2 kali/tahun	Tidak
	5. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan	2 kali/tahun	Tidak
16 Peternakan	Buletin Fakultas Peternakan	3 kali/tahun	Tidak
17 Psikologi	1. Jurnal Psikologi (<i>Gadjah Mada Journal of Psychology</i>)	2 kali/tahun	Ya
	2. Buletin Psikologi	2 kali/tahun	Tidak
	3. <i>Gadjah Mada Journal of Profesional Psychology</i>	3 kali/tahun	Tidak
18 Teknik	1. Media Teknik	3 kali/tahun	Tidak
	2. Forum Teknik	3 kali/tahun	Tidak
	3. Jurnal Arsitektur dan Perencanaan	2 kali/tahun	Tidak
	4. Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI)	4 kali/tahun	Tidak
	5. Jurnal Penelitian Teknik Elektro	4 kali/tahun	Tidak
	6. JP TETI	4 kali/tahun	Tidak
	7. <i>Teknofisika/Scientific Journal on Engineering Physics</i>	3 kali/tahun	Tidak
	8. Jurnal Geospasial	Terakhir 2012	Tidak
	9. <i>Journal of Applied Geology</i>	3 kali/tahun	Tidak
	10. Forum Teknik	3 kali/tahun	Tidak
	11. Jurnal Rekayasa Proses	2 kali/tahun	Tidak
	12. Media Teknik	3 kali/tahun	Tidak
	13. Jurnal Mesin dan Industri	3 kali/tahun	Tidak
	14. Forum Teknik Sipil	3 kali/tahun	Tidak
	15. Jurnal Material dan Teknologi Proses	3 kali/tahun	Tidak
19 Teknologi Pertanian	Agritech	4 kali/tahun	Ya

Lampiran 5

20 Sekolah Pascasarjana	1. Kawistara	2 kali/tahun	Tidak
	2. Jurnal Ketahanan Nasional	3 kali/tahun	Tidak
	3. TEKNOSAINS	2 kali/tahun	Tidak
21 MAP	Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik	2 kali/tahun	Tidak
22 MEP FEB	1. Buletin "Swara MEP"	3 kali/tahun	Tidak
	2. eb News	3 kali/tahun	Tidak
	3. JIEB	3 kali/tahun	Tidak
23 MM	<i>Gadjah Mada International Journal of Business</i>	3 kali/tahun	Ya
24 PAU Bioteknologi	<i>Indonesian Journal of Biotechnology</i>	2 kali/tahun	Tidak
25 PAU Sosial & Asia Tenggara	<i>Journal of Power, Conflict and Democracy in Southeast Asia (PCD Journal)</i>		Tidak
26 PS Bencana	Jurnal Kebencanaan	2 kali/tahun	Tidak
27 PS Kepend. & Kebijakan	POPULASI	2 kali/tahun	Tidak
28 PS Lingkungan Hidup	Manusia dan Lingkung	3 kali/tahun	Tidak
29 PS Pariwisata	Jurnal Nasional Pariwisata	3 kali/tahun	Tidak
30 PS Pedes. & Kawasan	Warta Pedesaan	Terbit Bulanan	Tidak
31 PS Perdagangan Dunia	<i>Journal of World Trade Studies</i>	Terbit 1 kali/ Tahun	Tidak
32 LPPT	<i>Journal of Food and Pharmaceutical Sciences</i>	3 kali/tahun	Tidak

TABEL L5.1
Daftar Database Online Dilanggan/Dibeli Hingga Tahun 2015

No	Nama Paket Database	Subyek	Jumlah	Keterangan
1	ACS Publications	Chemistry	43 Journals	Dilanggan
2	AIP/APS Publication	Physics	17 journals	Dilanggan
3	ASCE Research Library	Civil Engineering	33 journals	Dilanggan
4	ASME Consortium Journals Package	Mechanical Engineering	24 journals	Dilanggan
5	The BMJ (formerly the British Medical Journal)*	Medical	1 journal	dilanggan melalui FK UGM
6	CAB Direct	Agriculture	824 journals, 1002 proceedings	Dilanggan
7	CABI Forestry Compendium	Forestry	21249 Datasheets	Dilanggan
8	CABI Crop Protection Compendium	Agronomy	3499 Datasheets	Dilanggan
9	CABI Aqua Culture Compendium	Agronomy	15696 Datasheets	Dilanggan
10	CABI Animal Health & Production Compendium	Animal Health Science	20820 Datasheets	Dilanggan
11	Cambridge Journal	Multi Discipline	250 Journal	Dilanggan
12	ClinicalKey	Health & Medicine	1044 ebook, 538 journals, 4041 others	Dilanggan
13	EBSCO Academic Search Premier	Multi Discipline	9006 journals; 861 non journals	Berhenti dilanggan th 2015
14	EBSCO Business Source Complete	Business & Economics	3797 journals; 17319 non journals	Dilanggan
15	Emerald Database EMX175	Business, Economics & Health	175 Journals	Dilanggan
16	IEEE/IET Electronic Library (IEL)	Engineering & Computer Science	464 journals, 17483 proceedings, 5212 other	Dilanggan
17	JSTOR	Multi Discipline	2706 journals	Dilanggan
18	Oxford Islamic Studies	Islamic Studies	11 references	Dilanggan
19	Oxford Online Journals	Multi Discipline	255 journals	Dilanggan
20	Project Muses	Multi Discipline	327 Journals	Dilanggan
21	ProQuest ABI/Inform Global Edition	Business & Economics	2845 journals; 4864 others	Dilanggan
22	Springerlink Journal	Multi Discipline	1457 journals	Dilanggan
23	Science Direct Freedom Collection	Multi Discipline		
24	Cambridge Books Online	Multi Discipline	32 + 70 ebooks	Prepetual (ada

Lampiran 5

			tambahan tahun 2015
25 Willey Online Books	Multi Dsicipline	636 + 64 ebooks	Prepetual (ada tambahan Tahun 2015)
26 Oxford Scholarly Books Online	Epidemilogy & Public Health	139 ebooks	Prepetual (dibeli 2014)
27 SIAM Journal Online	Mathematics	13 Journals	Dilanggan
28 Sage Premier	Multi Discipline	608 Journals	Dilanggan
29 ProQuest Research Library	Multi Discipline	4206 Journals; 2074 others	Dilanggan
30 ProQuest Dissertations & Theses	Multi Disciplne	1500000 theses/ dissertations	Dilanggan
31 AMACOM & Global Professional Publishing	Multi Discipline	488 ebooks	Prepetual (dibeli 2007)
32 WESTLAW NEXT	Law	380 law cases	Dilanggan
33 TAYLOR & FRANCIS: Online Media, Culture, & Communication	Social Studies, Communication Studies, Media Studies	76 Journals	Dilanggan
34 TAYLOR & FRANCIS: Politics & International Relations	Politics, International Relation	126 journals	Dilanggan
35 TAYLOR & FRANCIS: E-Books	Multi Discipline	74 e-books	Perpetual (dibeli 2015)
36 Ebsco: Dentistry & Oral Science	Dentistry	57 e-books	Perpetual (dibeli 2013)
37 The Cochrane Library	Clinical Sciences	8710 systematics reviews	Dilanggan (dibeli 2015)
38 Springer E-books 2013	Multi Discipline	8841 e-books	Prepetual (dibeli 2014)
39 Springer E-books 2012	Multi Discipline	4806 e-books	Prepetual (dibeli 2013)
40 Springer E-books 2009	Multi Discipline	3952 e-books	Prepetual (dibeli 2012)
41 Springer E-books 2008	Multi Discipline	3619 e-books	Prepetual
42 Springer E-books 2007	Multi Discipline	3422 e-books	Prepetual
43 SCOPUS	Multi Dsicipline	Navigation/indexing Database	Dilanggan
44 Summon	Aplikasi	Web Discovery Tool	Dilanggan
45 TAYLOR & FRANCIS: International Journal of Human Resource Management	Management	Individual Journal	Dilanggan
46 TAYLOR & FRANCIS: Multivariate Behaviorial Research	Behaviorial Science	Individual Journal	Dilanggan

Lampiran 5

47	TAYLOR & FRANCIS: European Journal of Organizational Psychology	Psychology	Individual Journal	Dilanggan
48	TAYLOR & FRANCIS: Accounting and Business Research	Accounting & Business	Individual Journal	Dilanggan
49	TAYLOR & FRANCIS: Bulletin of Indonesian Economic Studies	Economic Studies	Individual Journal	Dilanggan
50	TAYLOR & FRANCIS: Journal of Gender Studies	Gender Studies	Individual Journal	Dilanggan mulai 2015
51	Geography, Planning, Urban & Enviromental Collections	Geography	75 Journal	Dilanggan mulai 2015
52	Biological, Earth & Environmental Food Sciece Collection	Biology	227 Journals	Dilanggan Mulai 2015
53	UpToDate*	Medical	10.000 topics in over 22 specialities	Dilanggan FK UGM
54	WILEY: Journal of Agronomy and Crop Science	Agronomy	Individual Journal	Dilanggan
55	WILEY: BJOG: International Journal of Obstetrics & Gynecology	Medical Science	Individual Journal	Dilanggan
56	WILEY: Journal of Internal Medicine	Medical Science	Individual Journal	Dilanggan
57	WILEY: Immunological Reviews	Medical Science	Individual Journal	Dilanggan
58	WILEY: Journal of Finance	Accounting	Individual Journal	Dilanggan
59	WILEY: Journal of Pharmaceutical Sciences**	Pharmacy	Individual Journal	Berhenti dilanggan 2015
60	WILEY: Financial Accountability and Management Journal	Accounting	Individual Journal	dilanggan
61	Mandeley (Intitutional)	Aplikasi	Reference Management Tool	Berhenti dilanggan 2015
62	Nature*	Sains		Dilanggan melalui FK UGM

Lampiran 6

**Statistik Jumlah Artikel E-Journal Terunduh
Tahun 2015**

NO	NAMA E-JOURNAL	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	ACS Publications	1.888	2.350	2.151	2.034	2.586	1.250	1.103	1.171	2.563	2.435	2.825	2.491	24.847
2	AIP /APS Publication	524	726	1.130	758	598	587	197	182	413	617	444	636	6.812
3	ASCE Research Library	629	678	811	935	1.167	435	256	360	972	675	944	605	8.467
4	ASME Consortium Journals package	108	62	219	227	255	196	56	111	235	275	395	162	2.301
5	CAB DIRECT	16	296	66	82	69	180	44	50	50	0	0	0	853
6	CABI Forestry Compendium	34	100	216	124	193	134	20	20	157	0	0	0	998
7	CABI Crop protection Compendium	11	95	127	114	59	149	28	48	93	0	0	0	724
8	CABI Aqua culture Compendium	28	31	53	34	2.403	727	23	13	41	0	0	0	3.353
9	CABI Animal Health & Production Compendium	29	198	251	97	113	130	45	91	110	0	0	0	1.064
10	CAMBRIDGE Journal	742	1.206	1.412	1.120	1.154	857	363	1.003	1.277	1.135	1.284	0	11.553
11	CAMBRIDGE E-Books	103	373	232	136	49	181	41	104	244	0	0	0	1.463
12	CLINICAL KEY	2.007	6.035	6.681	6.633	8.058	6.842	4.460	3.800	16.711	6.928	6.199	0	74.354
13	EBSCO: Business Source Complete	2.029	2.737	3.670	3.070	2.602	2.638	1.913	2.330	4.519	5.012	4.223	3.457	38.200
14	EMERALD Database EMX175	7.982	8.421	12.638	9.111	9.642	11.966	5.361	8.194	13.716	18.328	18.644	12.293	136.296
15	IEEE/IET Electronic Library (IEL)	1.452	2.763	3.315	3.914	2.273	1.865	1.174	2.045	2.872	2.868	2.812	0	27.353
16	JSTOR	22.917	24.391	37.555	31.170	31.153	26.022	11.744	17.661	34.505	38.404	33.893	29.266	338.681
17	OXFORD Islamic Studies	111	348	188	172	128	98	65	114	147	303	168	0	1.842
18	OXFORD Online Journals	3.898	3.823	6.860	5.334	6.933	4.970	1.799	3.000	5.626	3.968	3.526	0	49.737
19	Project MUSE	418	635	817	1.352	560	433	257	645	1.641	787	761	0	8.306
20	PROQUEST: ABI/Inform Global Edition	471	562	806	508	667	500	434	541	900	1.426	845	748	8.408
21	PROQUEST Research Library (PRL)	94	178	622	151	137	96	77	325	754	1.097	469	212	4.212
22	PROQUEST Dissertation & Theses (PQDT)	392	570	1.059	399	435	251	2.365	5.355	425	556	395	287	12.489
23	SAGE Premier	6.069	8.064	9.645	8.648	7.970	7.392	3.514	8.178	9.525	13.288	10.044	0	92.337

Lampiran 6

SCIENCE DIRECT Freedom 24 Collection	79.043	96.963	134.362	121.600	108.121	77.291	27.496	52.553	117.487	122.959	121.730	0	1.059.605
25 SCOPUS	1.635	2.413	3.655	3.872	2.472	2.306	1.509	1.727	4.091	4.055	4.280	0	32.015
26 SIAM Journals Online	38	53	265	24	22	46	6	25	58	153	15	19	724
27 SPRINGER Online J0urnals	12.376	12.168	15.408	13.783	16.263	13.943	7.066	19.553	22.645	19.068	14.807	11.817	178.897
28 SPRINGER E-BOOKS	45.195	61.713	56.487	35.118	26.495	45.889	12.898	22.699	41.084	45.287	27.037	41.252	461.154
29 TAYLOR & FRANCIS	5.644	3.212	3.684	2.840	2.766	2.229	1.728	2.495	2.925	3.477	4.095	3.411	38.506
30 The Cochrane Library	415	303	593	544	550	485	447	709	1.087	997	777	648	7.555
31 Westlaw	329	663	792	146	104	158	3	873	411	58	0	0	3.537
WILEY: Journal of Agronomy and 32 Crop Science	28	241	193	75	45	40	15	16	104	74	40	59	930
WILEY: BJOG: International Journal 33 of Obstetrics & Gynecology	33	92	128	68	50	67	24	100	106	57	82	52	859
34 WILEY: Journal of Internal Medicine	18	72	48	37	33	19	7	12	46	45	31	37	405
35 WILEY: Immunological Reviews	10	18	32	58	18	14	16	26	35	12	15	23	277
36 WILEY: Journal of Finance	244	199	641	461	362	1.141	60	108	467	448	251	225	4.607
37 OSIRIS	2.234.939	#####	8.488.313	11.646.057	943.254	#####	#####	#####	6.247.169	1.890.930	2.727.107	#####	78.656.570
EBSCO: Academic Source Complete 38	3.730	6.056	7.670	5.426	5.046	2.044	1	0	0	0	0	0	29.973
39 EBSCO: E-Books Collection	122	201	210	118	109	92	94	101	135	93	90	85	1.450



[Redacted text]

[Redacted text]



Lampiran 7

PANDUAN AKSES INTERNET PERPUSTAKAAN UGM



Panduan Akses Internet

AKSES INTERNET DI PERPUSTAKAAN

Untuk memanfaatkan fasilitas internet di Perpustakaan UGM, ada 2 cara yang dapat dilakukan:

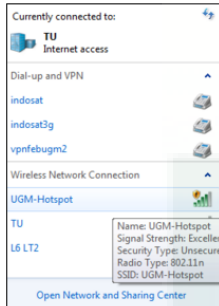
1. melalui koneksi *WiFi*
2. melalui komputer yang disediakan oleh Perpustakaan UGM (*internet stations*).

Koneksi Internet dengan *WiFi*

Anda dapat terhubung dengan internet hampir di setiap tempat di Perpustakaan UGM secara *wireless* melalui perangkat yang Anda miliki (*notebook, tablet, smartphone*) atau perangkat-perangkat lain yang memiliki fasilitas yang mendukung standar komunikasi WiFi).

Perangkat yang Anda miliki akan secara otomatis mendeteksi keberadaan *access point* di Perpustakaan UGM. Dari beberapa *access point* yang terdeteksi oleh perangkat Anda, terdapat *access point* yang mewajibkan Anda untuk mengisi password untuk proses otentikasi. Gunakan *access point* yang paling memungkinkan untuk Anda gunakan. Apabila satu *access point* tidak dapat terkoneksi dengan perangkat Anda, cobalah melakukan koneksi dengan menggunakan *access point* yang lain.

Penamaan *access point*



Access point di Perpustakaan UGM diberi nama UGM-Hotspot yang terdapat di masing-masing lantai. Setelah terhubung dengan "UGM-Hotspot" Anda harus mengisi *username* dan *password* sesuai dengan akun *e-mail* UGM Anda.

Ketentuan bagi pengguna WiFi

Berikut ini beberapa hal yang harus diperhatikan ketika memanfaatkan layanan internet di Perpustakaan UGM:

1. Tidak diperbolehkan menggunakan perangkat atau aplikasi apapun yang dapat mengganggu pengguna lain dalam memanfaatkan internet di Perpustakaan UGM.
2. Bersihkan perangkat Anda dari virus.
3. Gunakanlah koneksi internet secara bijaksana.

Internet Stations

Selain menyediakan fasilitas berupa koneksi *WiFi*, Perpustakaan UGM juga menyediakan cara lain untuk dapat terhubung dengan internet yaitu dengan memanfaatkan komputer-komputer yang disediakan untuk dapat digunakan secara bebas di beberapa ruang/bagian:

1. Ruang Terbitan Berkala
2. Ruang Referensi
3. Ruang Lobby
4. Ruang Tesis dan Disertasi
5. Ruang Layanan *Corner (Sampoerna Corner)*
6. Ruang Layanan *Windows of the World*

Charging Stations

Untuk melakukan isi ulang baterai perangkat Anda, silahkan memanfaatkan terminal-terminal listrik yang tersedia di setiap lantai. Anda dapat memanfaatkan listrik secara gratis dan sangat diharapkan untuk menggunakannya secara bijaksana.

Kontributor: Ide Yuniarto

Lampiran 8

ELEKTRONIK JURNAL *OPEN ACCES* YANG DIMILIKI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA



Jurnal-jurnal Online

--- A ~ E ---

- ASABE Journals — American Society of Agricultural and Biological Engineers Journals
- Astrophysical Journal Online
- Australian Studies Publications – silakan lihat pada bagian bawah halaman ini!
- Bentham's Journal
- Biochemical Journals
- Bioinformatic
- The British Medical Journals
- Bulletin of EATCS — European Association for Theoretical Computer Science
- Cambridge Journals Online
- Cardiology Online Journal
- Demographic Research MPIDR Online Journal
- Dermatology Online Journal
- Diabetes care
- Directory of Open Access Journals
- The Education Research Global Observatory

- Electronic Journals and Periodicals in Psychology and Related Fields
- The EMBO Journals
- EURODL — The European Journal of Open and Distance Learning
- Executive Intelligence Review (LaRouche Publications)

--- F ~ J ---

- The FASEB Journal — The Journal of the Federation of American Societies for Experimental Biology
- ABC-Chemistry — free chemical information, researcher's guide to journals
- Free Medical Journals
- Health Affairs is the leading journal of health policy thought and research
- HighWire — HighWire Press partners with independent scholarly publishers, societies, associations, and university presses to facilitate the digital dissemination of more than 3000 journals, books, reference works, and proceedings
- Hindawi's journals — Hindawi publishes 538 peer-reviewed, open access journals covering a wide range of academic disciplines
- JAMA
- The Journal of Biological Chemistry
- Journal Citation Reports
- Journal ISTECS — Institute for Science and Technology Studies (ISTECS)
- Journal of the American College of Nutrition
- Journal of Biology
- Journal of Computer-Mediated Communication
- Journal of Educational Technology & Society
- Journal of Medical Internet Research
- Journal of the Medical Library Association (JMLA)
- Journal of Postgraduate Medicine
- Journal of Terramechanics
- Jurnal Elektronik BPPT

--- K ~ P ---

- Revista Forestal Mesoamericana Kuru – Forestry Journal
- Language Learning & Technology
- Logic Journal of the IGPL
- Macquarie Law Journal
- The New England Journal of Medicine
- OJHAS — The Online Journal of Health and Allied Sciences
- OJIN – The Online Journal of Issues in Nursing — a Scholarly Journal of the American Nurses Association
- Oxford Journals
- POIESIS — Philosophy Online Serials
- The Pharmaceutical Journal
- The Plant Cell
- Philosophy Now
- Proceedings of the Biological Society of Washington
- Project Euclid — Mathematics and Statistics resources online
- PubMed — comprises more than 22 million citations for biomedical literature from MEDLINE, life science journals, and online books

--- Q ~ Z ---

- Royal Society Journals
- Society of Endocrinology Journal
- SpringerOpen
- TPM Online – The Philosophers’ Magazine
- Wiley Open Access

--- JURNAL PERTANIAN (ILMU TANAH) – AGRICULTURE JOURNALS ---

- Klik di sini untuk daftar selengkapnya!

--- AUSTRALIAN STUDIES PUBLICATIONS ---

- Australian Book Review Online
- Australian Defence Force Journal
- Australian Journal of Human Rights
- Dialogue



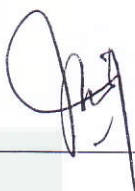
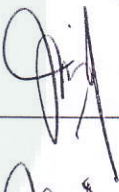

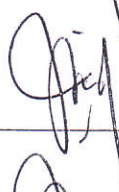
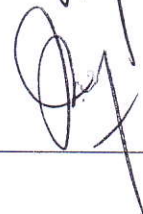


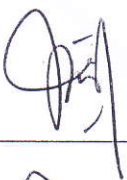



Form Bimbingan Tesis

Nama : Rory Ramayanti

Judul : Model Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik Pada Perguruan Tinggi
Negeri (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)

Pembimbing : Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SS., M.A.

No.	Tanggal	Review Pembimbing	Tanda tangan
1.	06-01-2016	Mengumpulkan proposal.	
2.	15-01-2016	Disarankan ganti judul karena studi komparasi tidak cocok dengan subjek penelitian. Dikhawatirkan analisis penelitian menjadi dangkal sehingga dari penelitian komparasi menjadi penelitian studi kasus.	
3.	03-02-2016	Revisi latar belakang dan metodologi penelitian	
4.	22-01-2016	Perumusan panduan penelitian berdasarkan teori yang telah dipaparkan pada Bab II	
5.	29-01-2016	Revisi panduan penelitian	
6.	05-02-2016	Revisi panduan penelitian dan teknis penulisan	
7.	26-02-2016	Acc proposal tesis untuk dilanjutkan pada tahap penelitian	

8.	11-04-2016	Penyerahan naskah tesis secara keseluruhan	
9.	18-04-2016	Revisi mengenai penjelasan sarana dan prasarana & teknis penulisan	
10	21-04-2016	Melengkapi naskah tesis sesuai dengan buku panduan penulisan tesis pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
11	27-04 2016	ACC untuk munaqosah	





UNIVERSITAS GADJAH MADA
PERPUSTAKAAN

Nomor : 187/Perpust/PP/2016
Hal : Ijin Penelitian

14 Maret 2016

Kepada : Yth.
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Dengan hormat,


Memperhatikan surat Saudara nomor UIN.02/DPPs/TU.009/910/2016 tanggal 27 Februari 2016 perihal tersebut dalam pokok surat, dengan ini kami dapat menerima mahasiswa atas nama:

Nama : Rory Ramayanti
NIM : 1420010016
Program Studi : Magister (S2)
(Ilmu Perpustakaan dan Informasi)

melakukan penelitian tentang " Model Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik Perguruan Tinggi Negeri (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta " di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada mulai bulan Maret 2016.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala,


Dra. Nawang Purwanti, M.Lib.

Tembusan Yth.

1. Yang bersangkutan

Lampiran 11

FOTO PENELITIAN



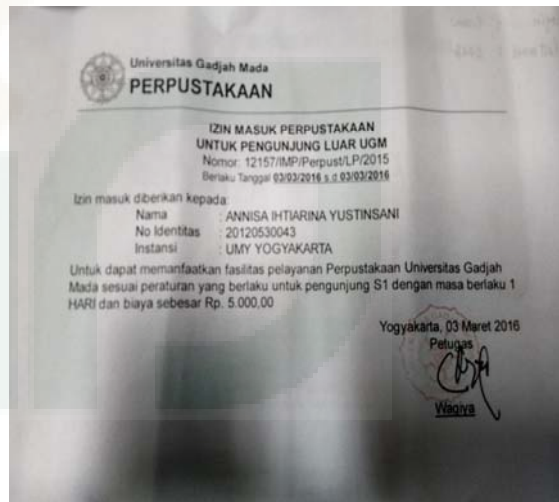
Suasana penelusuran jurnal elektronik di ruang terbitan berkala



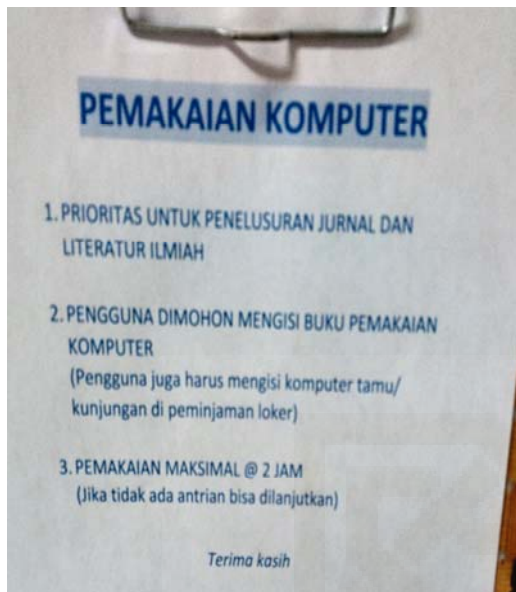
Kegiatan workshop mengenai peningkatan SDM di ruang seminar Perpustakaan Universitas Gadjah Mada



Suasana pelayanan jurnal di ruang terbitan berkala



Form izin masuk pengguna dari luar



Peraturan pemanfaatan komputer di ruang terbitan berkala

FORMULIR		No. Dokumen	FO-UGM-PIUS-004
PENELUSURAN LITERATUR		Berlaku sejak	1 Juni 2012
		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Judul/Topik : Assessing computer anxiety : Development and Validation of the Computer Anxiety Rating Scale
Robert K. Heinricen Jr., Carol R. Glass, Luanne A. Knight
Volume 2 Issue 1 1989 Pages 49-59 Science Direct

Jawaban : Univ. of Sari, 02

Petugas, Yogyakarta, 14 Maret 2016
 Peminat informasi,

Mengetahui Atasan Langsung, Nama : Fina Ambarsari
No.KTM/KTP : B200120204
No.HP : 085694510660
082138528046
grandhulbali kang 17/3/16

Form penelusuran literatur (jurnal ilmiah)

Curriculum Vitae

INFORMASI PERSONAL

Nama	: Rory Ramayanti
Nama Panggilan	: Rory
Alamat	: Koto Dian
Nomor Telepon	: 085381937193
Email	: roryramayanti24@gmail.com
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Koto Dian, 30 Juni 1992
Status Pernikahan	: Belum Menikah
Kebangsaan	: Indonesia
Agama	: Islam
Hobi	: Menulis, membaca, berorganisasi, badminton

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD 14/III Cempaka (1998 – 2004)
2. SMPN 2 Sungai Penuh (2004-2007)
3. SMAN 1 Sungai Penuh (2007-2010)
4. Ilmu Perpustakaan IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi (2010-2014)
5. Ilmu Perpustakaan pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014 – 2016)